

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, T. N., Afifudin, A., Haris, A. N., Indrastuti, A. N., Purwanto, D., Kintoro, F. S., Bagaskara, R. A., & Astabella, R. D. (2022). Kajian Kerentanan Airtanah di Cekungan Airtanah (CAT) Wates Kabupaten Kulon Progo. *Media Komunikasi Geografi*, 23(1), 25–43. <https://doi.org/10.23887/mkg.v23i1.42198>.
- Al-Hanbali, A., & Kondoh, A. (2008). Groundwater vulnerability assessment and evaluation of human activity impact (HAI) within the Dead Sea groundwater basin, Jordan. *Hydrogeology Journal*, 16(3), 499–510. <https://doi.org/10.1007/s10040-008-0280-7>.
- Aller, L., Bennett, T., Lehr, J. H., Petty, R. J., & Hackett, G. (1987). *DRASTIC : A Standardized Method for Evaluating Ground Water Pollution Potential Using Hydrogeologic Settings*. U.S. Environmental Protection Agency Report.
- Amiri, V., Li, P., Bhattacharya, P., & Nakhaei, M. (2021). Mercury Pollution in the Coastal Urmia Aquifer in Northwestern Iran: Potential Sources, Mobility, and Toxicity. *Environmental Science and Pollution Research*, 28(14), 17546–17562. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-11865-y>.
- Baalousha, H. M. (2016). Groundwater Vulnerability Mapping of Qatar Aquifers. *Journal of African Earth Sciences*, 124, 75–93. <https://doi.org/10.1016/j.jafrearsci.2016.09.017>.
- Babiker, I. S., Mohamed, M. A. A., Hiyama, T., & Kato, K. (2005). A GIS-based DRASTIC Model for Assessing Aquifer Vulnerability in Kakamigahara Heights, Gifu Prefecture, Central Japan. *Science of the Total Environment*, 345(1–3), 127–140. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2004.11.005>.
- Belle, J. A., Saungweme, K. E., & Ojo, T. O. (2020). An Evaluation of Groundwater Vulnerability to Pollution in Ga-segonyana Municipality Area, Kuruman, Northern Cape in South Africa. *Groundwater for Sustainable Development*, 11(February), 100389. <https://doi.org/10.1016/j.gsd.2020.100389>.

- Bera, A., Mukhopadhyay, B. P., Chowdhury, P., Ghosh, A., & Biswas, S. (2021). Groundwater Vulnerability Assessment Using GIS-Based DRASTIC Model in Nangasai River Basin, India with Special Emphasis on Agricultural Contamination. *Ecotoxicology and Environmental Safety*, 214, 112085. <https://doi.org/10.1016/j.ecoenv.2021.112085>.
- BPS. (2021). *Kecamatan Kotagede Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta.
- Cahyadi, A., Riyanto, I. A., Fatchurohman, H., Santosa, S. H. M. B., & Endarto, R. (2020). Indeks Pemakaian Airtanah Di Kota Yogyakarta. *Tunas Geografi*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v9i1.17630>.
- Cansa, R. A. M., Januari, A., Rahayuningtyas, U. C., & Putranto, T. T. (2023). *Analisis Kerentanan Airtanah Terhadap Pencemaran Menggunakan Metode Drastic di Kabupaten Rembang Bagian Barat*. 4(1), 37–48.
- Chen, X., Dong, W., Ou, G., Wang, Z., & Liu, C. (2013). Gaining and losing stream reaches have opposite hydraulic conductivity distribution patterns. *Hydrology and Earth System Sciences*, 17(7), 2569–2579. <https://doi.org/10.5194/hess-17-2569-2013>.
- Council, N. R. (1993). *Ground Water Vulnerability Assessment: Predicting Relative Contamination Potential Under Conditions of Uncertainty*. The National Academies Press. <https://doi.org/10.17226/2050>.
- Devianto, L. A., Lusiana, N., & Ramdani, F. (2019). Analisis Kerentanan Pencemaran Air Tanah di Kota Batu Menggunakan Analisis Multikriteria Spasial dengan Indeks DRASTIC. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 7(2), 90–104. <https://doi.org/10.14710/jwl.7.2.90-104>.
- Dewi, N. K., & Rudiarto, I. (2014). Pengaruh Konversi Lahan terhadap Kondisi Lingkungan di Wilayah Peri-urban Kota Semarang (Studi Kasus: Area Berkembang Kecamatan Gunungpati). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(2), 115. <https://doi.org/10.14710/pwk.v10i2.7641>.
- Dharmawijaya, M. I. (1992). *Klasifikasi Tanah: Dasar Teori bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumberdaya Mineral. (2018). *Penyusunan Zona Perlindungan Sumber Air Tanah di CAT Yogyakarta-Sleman Tahun Anggaran 2018*.
- Fitranatanegara, M., & Adji, T. N. (2016). Hidrostratigrafi Akuifer dengan Metode Geolistrik di Sebagian Wilayah Kepesisiran Keburuhan, Kabupaten Purworejo. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1–10. <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/693>.
- Fitriyah, A. W., Utomo, Y., & Kusumaningrum, I. K. (2013). Analisis Kandungan Tembaga (Cu) dalam Air dan Sedimen di Sungai Surabaya. *SKRIPSI Mahasiswa UM*, 0(0), 1–8. <http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/60968.html>.
- Harter, T., & Walker, L. G. (2001). *Booklet: Assessing Vulnerability of Groundwater*. California Department of Health Services. <http://groundwater.ucdavis.edu/files/136263.pdf>.
- Hendrayana, H., Riyanto, I. A., & Nuha, A. (2020). Tingkat Pemanfaatan Airtanah di Cekungan Airtanah (CAT) Yogyakarta-Sleman. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 127–137. <https://doi.org/10.29408/geodika.v4i2.2643>.
- Hilmawan, D., Alghifari, M. F., & Sari, A. A. (2020). Analisis Kualitas Airtanah Dengan Studi Kerentanan Airtanah Metode Susceptibility Index Dan Studi Hidrogeokimia Terhadap Pencemaran Di Tpa Sarimukti Dan Sekitarnya. *Manacita 2021*, 1–11.
- Indonesia. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122742/uu-no-17-tahun-2019>.
- Indriatmoko, R. H. (2018). Analisis Terhadap Perubahan Salinitas Air Tanah Dangkal Pada Sistem Akuifer Tak Tertekan Cekungan Jakarta. *Jurnal Air Indonesia*, 9(1), 37–46. <https://doi.org/10.29122/jai.v9i1.2474>.
- Irawan, D. E., & Puradimaja, D. J. (2014). *Hidrogeologi Umum*. Yogyakarta: Ombak.
- MacDonald, S. M., & Partners. (1984). *Greater Yogyakarta Groundwater*

- Resources Study*. Overseas Development Administration.
- Maizir. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Sumberdaya Air Tanah dalam Pembangunan Kawasan Industri Baru. *Jurnal Teknik Sipil ITP*, 6(2), 56–59. <https://doi.org/10.21063/jts.2019.v602.03>.
- Menkes RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.
- Muryani, E., Rahmah, D. A., & Santoso, D. H. (2019). Analisis Tingkat Kerentanan Pencemaran Air Tanah Pada Wilayah Penambangan Dan Pengolahan Emas Rakyat Desa Pancurendang, Kabupaten Banyumas. *ECOTROPHIC: Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, 13(2), 159. <https://doi.org/10.24843/ejes.2019.v13.i02.p04>.
- Neshat, A., Pradhan, B., Pirasteh, S., & Shafri, H. Z. M. (2014). Estimating Groundwater Vulnerability to Pollution Using a Modified DRASTIC Model in the Kerman Agricultural Area, Iran. *Environmental Earth Sciences*, 71(7), 3119–3131. <https://doi.org/10.1007/s12665-013-2690-7>.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pedoman Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Piscopo, G. (2001). *Groundwater Vulnerability Map Explanatory Notes: Castlereaugh Catchment*. NSW Department of Land and Water Conservation.
- Putranto, T. T., Budihardjo, M. A., & Sarminingsih, A. (2022). Aplikasi Metode DRASTIC untuk Analisis Kerentanan Air Tanah terhadap Pencemaran di Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Banjar, dan Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. *Teknik*, 43(1), 45–56. <https://doi.org/10.14710/teknik.v43i1.42660>.
- Rahardjo, W., Rosidi, H. M. D., & Sukandarrumidi. (1995). *Peta Geologi Lembar Yogyakarta, Jawa, skala 1 : 100.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Rahman, M., Haque, M. M., & Tareq, S. M. (2021). Appraisal of Groundwater Vulnerability in South-Central part of Bangladesh using DRASTIC Model: An approach Towards Groundwater Protection and Health Safety. *Environmental Challenges*, 5(October), 100391.

<https://doi.org/10.1016/j.envc.2021.100391>.

- Ratih, S., Awanda, H. N., Saputra, A. C., & Ashari, A. (2018). Hidrogeomorfologi mataair kaki Vulkan Merapi bagian selatan. *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/gm.v16i1.20977>.
- Rengganis, H., & Kusumawati, I. (2011). Penilaian dan perhitungan imbuhan air tanah alami pada cekungan air tanah Umbulan. *Jurnal Sumber Daya Air*, 7(1), 1–17. <https://jurnalsda.pusair-pu.go.id/index.php/JSDA/article/view/374/272>.
- Rochyatun, E., Kaisupy, M. T., & Rozak, A. (2010). Distribusi Logam Berat Dalam Air Dan Sedimen Di Perairan Muara Sungai Cisadane. *MAKARA of Science Series*, 10(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/mss.v10i1.151>.
- Safa, G., Najiba, C., El Houda, B. N., Monji, H., Soumaya, A., & Kamel, Z. (2020). Assessment of Urban Groundwater Vulnerability in Arid Areas: Case of Sidi Bouzid Aquifer (Central Tunisia). *Journal of African Earth Sciences*, 168(April), 103849. <https://doi.org/10.1016/j.jafrearsci.2020.103849>.
- Sahabuddin, E. S. (2012). Cemaran Air dan Tercapainya Lingkungan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(2), 104–109.
- Santosa, L. W. (2015). *Keistimewaan Yogyakarta dari Sudut Pandang Geomorfologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Santosa, L. W., & Adji, T. N. (2014). *Karakteristik Akuifer dan Potensi Airtanah Graben Bantul*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sekarwati, N. (2015). *Dampak Logam Berat Tembaga dan Perak Pada Limbah Cair Industri Perak Terhadap Kualitas Air Sumur di Kotagede Yogyakarta*. 09(01), 477–488.
- Singh, A., Srivastav, S. K., Kumar, S., & Chakrapani, G. J. (2015). A Modified-DRASTIC Model (DRASTICA) for Assessment of Groundwater Vulnerability to Pollution in an Urbanized Environment in Lucknow, India. *Environmental Earth Sciences*, 74(7), 5475–5490. <https://doi.org/10.1007/s12665-015-4558-5>
- Sugianti, K., Mulyadi, D., & Maria, R. (2016). Analisis Kerentanan Pencemaran

- Airtanah dengan Pendekatan Metode DRASTIC di Bandung Selatan. *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, 7(1), 19–33.
- Todd, D. . (2005). *Groundwater Hydrology, Third Edition*. Massachusetts: John Willey & Sons. Inc.
- Wahyuni, R., & Sudarmadji. (2013). Analisis Kualitas Airtanah Bebas di Kecamatan Tanggulangin sebagai Dampak Semburan Lumpur Lapindo Sidoarjo. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(2), 113–120.
- Widyastuti, M., Notosiswoyo, S., & Anggayana, K. (2006). Pengembangan Metode “Drastic” Untuk Prediksi Kerentanan Airtanah Bebas Terhadap Pencemaran Di Sleman. In *Majalah Geografi Indonesia* (Vol 20, Number 1, bll 32–51).
- Widyastuti, M., Sudarmadji, Sutikno, & Hendrayana, H. (2012). Kerentanan Airtanah Terhadap Pencemaran Daerah Imbuhan Ponor di Karst Gunung Sewu (Studi di Daerah Aliran Sungai Bawah Tanah Bribin). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 19(2), 128–142.
- Wijaya, K. A., & Purnama, S. (2018). Kajian Kerentanan Airtanah terhadap Potensi Pencemaran di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7(1), 1–10.
<http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/943/915>.
- Wulandari & Purnama, I. L. S. (2020). Studi Kerentanan Airtanah Menggunakan Metode Sintacs Di Kecamatan Banguntapan , Kabupaten Bantul.